

KATA PEMBUKA

Pembangunan di Indonesia selama ini berjalan baik. Dengan Pelita I (1969/1970-1973/1974), Pelita II (1974/1975-1978/1979), Pelita III (1979/1980-1983/1984), Pelita IV (1984/1985-1988/1989), dan tahun ke-2 Pelita V (1989/1990-1993/1994) pembangunan di sektor ekonomi, sosial dan umum terus dilaksanakan. *Sektor ekonomi* meliputi pertanian, irigasi, industri, tambang, listrik, komunikasi, angkutan, perdagangan, koperasi, tenaga kerja, transmigrasi dan regional. *Sektor sosial* meliputi agama, kependudukan, KB, pendidikan, generasi muda, kebudayaan, kepercayaan, kesejahteraan, wanita, kesehatan, perumahan dan air minum. *Sektor umum* meliputi pertahanan-keamanan, hukum, informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian, statistik, aparatur negara, pengembangan badan usaha, dan sumber daya serta lingkungan hidup. Dana untuk pembangunan ini makin besar. Bagaimanapun juga prioritas pembangunan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan. Sampai saat ini sektor ekonomi masih merupakan bagian terbesar yang menyerap dana dan di sini subsektor *komunikasi* dan *angkutan* yang diutamakan. Subsektor *pertanian dan irigasi* merupakan kedua yang diutamakan dan subsektor *regional* yang ketiga diutamakan.

Di sektor sosial jelas *pendidikan* merupakan subsektor yang diutamakan pertama; yang kedua adalah subsektor *kesehatan* sedang yang ketiga subsektor *perumahan dan air minum*.

Di sektor umum subsektor *keamanan* diutamakan, kemudian penertiban *aparatur negara* dan *penelitian serta statistik* merupakan subsektor kedua dan ketiga yang diutamakan.

Seperti diketahui kegiatan di sektor-sektor ini dapat rutin dan pembangunan. Pembicaraan dalam buku ini menyangkut kegiatan pembangunan sektor/subsektor yang terujud dalam pengeluaran pemerintah untuk proyek-proyek. Berdasarkan kenyataan akan makin meningkatnya proyek-proyek (Pemerintah) perlulah orang mengetahui dan menghayati pengelolaan atau *manajemen proyek-proyek* agar supaya tujuan-tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif sehingga negara dan masyarakat tidak dirugikan.

Penulisan buku ini bertujuan untuk membantu peminat dan pembaca mengetahui dan menghayati seluk-beluk manajemen proyek.

Manajemen proyek cukup kompleks. Oleh karena itu buku ini ditulis agar para pembaca dan peminat dengan mudah dapat mengikuti segala proses yang berhubungan dengan proyek, mulai dari konsep manajemen, organisasi, mendapatkan, merencanakan pelaksanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penyelesaian proyek.

Bab I membicarakan usaha mengidentifikasi kesempatan mengadakan investasi pada suatu proyek, konsep manajemen proyek, karakteristik dan batasan proyek, serta pentingnya mengambil keputusan investasi pada proyek.

Bab II mengemukakan berbagai kemungkinan mengorganisasikan proyek.

Bab III membicarakan berbagai jenis proyek sektoral dan dampak lingkungannya, karena seperti diketahui pembangunan suatu proyek harus selalu dikaji dampaknya terhadap lingkungan sektor.

Bab IV menelaah hal-hal yang berhubungan dengan penciptaan atau mendapatkan proyek, termasuk di dalamnya analisis kesempatan, evaluasi, manfaat biaya serta pencarian atau pemasaran jasa, pembuatan usulan serta pembicaraan dan pembuatan kontrak.

Bab V mengemukakan usaha-usaha menerjemahkan lebih lanjut usulan proyek. Di sini dibicarakan kegiatan perencanaan proyek meliputi identifikasi kegiatan, jadwal, biaya, kegiatan terpadu dan organisatoris.

Bab VI membicarakan pelaksanaan proyek di mana mungkin timbul persoalan yang berhubungan dengan alokasi sumber daya, pengawasan dan administrasi.

Bab VII membicarakan tentang pengawasan proyek. Pengetahuan tentang teknik-teknik pengawasan, pentingnya selalu mengadakan peninjauan kembali atau tinjau ulang pelaksanaan proyek, pelaporan biaya dan informasi lain serta pengubahan-pengubahan harus dihayati oleh para peminat manajemen proyek.

Bab VIII mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha-usaha penyelesaian proyek, yaitu penyerahan proyek, pelayanan pasca selesai, evaluasi kegiatan keseluruhan dan lain-lain.

Bab IX mengemukakan berbagai kesimpulan.

Penulis mengucapkan terima kasih pada pengelola Program Pendidikan Pejabat Pemberi Kredit, BDN Pusat, Pusat Pengembangan



Manajemen Fakultas Ekonomi UGM yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk memberikan penataran dalam program tersebut dalam bidang Manajemen Proyek. Kepada Penerbit, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 1 April 1983

Sukanto Reksohadiprojo